



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 11002-11011

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas IV Di Sdn Cengkareng Barat 03 Pagi

Rika Nadya<sup>1✉</sup>, Erdhita Oktrifianty<sup>2</sup>, Moch Zamroni<sup>3</sup>

FKIP-PGSD Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Email: [nadiarika82@gmail.com](mailto:nadiarika82@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa. Siswa kelas IV dan guru kelas IV diambil sebagai subjek penelitian di SDN Cengkareng Barat 03 Pagi. Analisis data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode observasi digunakan dalam pembelajaran untuk mengetahui keadaan subjek saat pembelajaran dan mengetahui strategi yang dapat mempengaruhi pembelajaran. Metode wawancara dilakukan jelas untuk mengungkap permasalahan siswa dalam mengatasi kedisiplinan belajar, dan metode dokumentasi digunakan sebagai bukti tambahan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk karakter siswa di SDN Cengkareng Barat 03 Pagi sangatlah beragam. Strategi guru yang dalam pembentukan karakter diaplikasikan dalam pengintegrasian melalui pembelajaran di kelas seperti mendisiplinkan siswa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, menerapkan peraturan jam masuk kelas pukul 07.00 WIB, mendisiplinkan siswa belajar melalui pemberian tugas. Strategi lainnya melalui bentuk (1) keteladanan (2) kegiatan spontan (3) teguran. Peran guru dalam membentuk karakter di SDN Cengkareng Barat 03 Pagi yakni melalui penerapan tata tertib sekolah.

Kata Kunci: *Strategi Guru, Pembentukan Karakter Disiplin Siswa*

## Abstract

This research is a qualitative descriptive study that aims to describe teacher strategies in shaping student discipline character. Grade IV students and grade IV teachers were taken as research subjects at SDN Cengkareng Barat 03 Pagi. Data analysis was carried out through observation, interviews and documentation. The observation method is used in learning to find out the state of the subject during learning and knowing strategies that can influence learning. The interview method was carried out clearly to reveal students' problems in overcoming the discipline of learning, and the documentation method was used as additional evidence in this study. The results of this study indicate that the character forms of students at SDN Cengkareng Barat 03 Pagi are very diverse. The teacher's strategy in character building is applied in integrating through classroom learning such as disciplining students to pray before and after learning activities, implementing class entry rules at 07.00 WIB, disciplining students learning through assignments. Other strategies are in the form of (1) exemplary (2) spontaneous activities (3) reprimands. The teacher's role in shaping character at SDN Cengkareng Barat 03 Pagi is through implementing school rules.

*Keywords: Teacher's Strategy, Disciplined Character Formation of Students*

## PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan primer atau mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang dengan cita-cita untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidupnya. Menurut undang – undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sylvia, 2021) (h.2).

Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggungjawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia. Hal ini tersirat dalam bunyi Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Lembaga pendidikan mempunyai peranan yang cukup penting dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku moral anak. Lembaga pendidikan juga mempunyai peranan yang cukup penting untuk memberikan pemahaman dan benteng pertahanan kepada anak agar terhindar dari jeratan negatif media massa. Lembaga Pendidikan terdiri dari pendidikan

formal, nonformal, dan informal dan lembaga pendidikan tersebut berbentuk umum atau ada lembaga pendidikan khusus (Adjunct & Marniati, 2021) (h.108).

Oleh karena itu sebagai antisipasi terhadap dampak negatif media massa tersebut, lembaga pendidikan selain memberikan bekal ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta keterampilan berfikir kreatif, juga harus mampu membentuk manusia Indonesia yang berkepribadian, bermoral, beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Guru kelas harus memiliki langkah-langkah dalam proses pendidikan karakter. Guru kelas sebagai penentu arah pendidikan dan pengambil kebijakan mempunyai peran penting agar nilai-nilai karakter tertanam pada diri warga kelas. Pendidikan yang pada hakikatnya melahirkan suatu konsep pemindahan pengalaman kepada anak didik, kegiatan pemindahan pengalaman serta pengembangannya itu kemudian menempati tempat khusus dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hal tersebut diatas berarti kurikulum sekolah diharapkan mampu mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, tidak akan sampai ke arah itu tanpa adanya dukungan dari guru-guru di sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan yang berkualitas dan efektif.

Kualitas guru menentukan untuk tercapainya keberhasilan suatu lembaga pendidikan, Sebab guru yang sukses itu mampu mengelola kelas, mampu mengantisipasi perubahan, mampu mengoreksi kekurangan dan kelemahan serta sanggup membawa lembaga pada tujuan yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan hal ini guru merupakan kunci sukses bagi organisasi.

Saat ini pembelajaran yang berkarakter sedang gempar-gemparnya dilaksanakan sesuai dengan amanat mantan presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tingkat pendidikan mulai dasar hingga menengah. Penerapan pendidikan karakter kini sudah mulai diterapkan oleh berbagai lembaga pendidikan mulai dari dasar hingga menengah maka dari itu perlu diteliti mengenai keberhasilan pada pelaksanaan penerapan pendidikan karakter tersebut yang saat ini sedang gempar- gemparnya dilaksanakan pada peserta didik.

Dalam observasi yang peneliti lakukan pada bulan Desember 2022 di SDN Cengkareng Barat 03 Pagi mengenai Analisis Strategi Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Siswa jika di amati masih banyak penemuan yang peneliti temui diantaranya masih ada siswa yang kurang disiplin, siswa datang terlambat namun belum adanya sangsi yang tegas oleh guru, tidak menggunakan atribut lengkap, kemudian masih ada siswa yang

berkeliruan disekolah saat jam pelajaran. Padahal kalau dilihat dari aspek kurikulum SD Pusri Palembang telah menerapkan kurikulum berbasis karakter.

Dengan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai Analisis Strategi Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Siswa dan peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Strategi Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SDN Cengkareng Barat 03 Pagi."

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif agar peneliti dapat menemukan informasi terkait strategi dalam membentuk karakter peserta didik yang telah diimplementasikan di SDN Cengkareng Barat 03 Pagi. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan data dan informasi mengenai cara pendidik dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SDN Cengkareng Barat 03 Pagi. Data yang didapatkan merupakan data yang diambil langsung dari tempat penelitian yang dipaparkan dalam serangkaian pertanyaan.

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Cengkareng Barat 03 Pagi yang terletak di Jl. Utama Raya No. 41, Cengkareng Barat, Kec. Cengkareng, kota Jakarta Barat Prov. D.K.I. Jakarta. Peneliti memilih SDN Cengkareng Barat 03 Pagi sebagai tempat untuk mendapatkan informasi terkait fokus pembahasan pada penelitian ini. Waktu dan tanggal penelitian pada tanggal 12 desember 2022 dan 31 juli 2023, Menurut (Sare, 2006) teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari masyarakat agar ia dapat menjelaskan permasalahan penelitian (h.177). teknik pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi langsung terbagi dalam empat jenis yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Dengan diskusi dan meminta peserta didik untuk berfikir serta bertindak dengan baik

Strategi melalui pembelajaran diskusi dilakukan oleh guru dengan cara mengkaitkan materi yang diberikan pada peseta didik dengan kondisi nyata dengan tujuan peserta didik dapat mengimplementasikan materi pembelajaran yang telah diberikan sehingga mampu diaplikasikan dalam Tindakan keseharian. Contohnya seperti menanyakan pelanggaran apa

yang pernah diperbuat, permasalahan apa yang pernah dilihat dan kemudian didiskusikan bersama dengan tujuan peserta didik mampu menerapkan didalam kehidupan keseharian, mengetahui dampak sebab akibat dari perbuatan melanggar atau tidak disiplin.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diperoleh data bahwa kedisiplinan siswa kelas 4 di SDN Cengkareng barat 03 pagi sudah cukup baik dalam diskusi untuk berfikir serta bertindak dengan baik. Dapat disimpulkan berdiskusi harus memang benar-benar sesuai dengan keadaan siswa dengan kenyataan mereka alami kemudian dengan bercerita dikelas itu mulai di biasakan karna memang anak-anak untuk bercerita secara langsung masih ada beberapa yang masih belum berani kemudian kosakatanya juga masih ada beberapa yang kurang maka memang harus benar-benar dibiasakan.

## 2. Guru sebagai tauladan harus memberikan contoh perilaku yang baik

Keteladanan merupakan sikap seseorang meniru orang lain Auffah Yumni (2019:3). Sedangkan menurut Lickona (1991:51) karakter yang baik dapat terbentuk dengan pengetahuan terhadap kebaikan (Knowing The Good), lalu menumbuhkan komitmen atau niat atas kebaikan (Desiring The Good) dan senyatanya benar melakukan kebaikan (Doing The Good). Salah satu cara Knowing The Good yang digunakan oleh guru kelas IV yaitu menunjukkan tindakan, sikap, perbuatan dan perkataan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Contohnya dalam membentuk karakter disiplin, guru memberi contoh kepada peserta didik untuk disiplin waktu ditunjukkan dengan guru datang tepat waktu, kemudian disiplin menegakan peraturan dengan guru mencontohkan menggunakan seragam sesuai ketentuan, mengikuti upacara bendera.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dapat diperoleh data bahwa kedisiplinan siswa kelas 4 di SDN Cengkareng barat 03 pagi sudah cukup baik dalam Guru sebagai tauladan harus memberikan contoh perilaku yang baik. Dapat disimpulkan penting bagi guru itu yang dilihat adalah keteladanannya contohnya ketika masuk pun harus tepat waktu jadi ketika bel guru langsung naik keatas dan anak-anak melihat ternyata guru tuh juga tepat waktu loh, kemudian kita langsung berdoa dan juga ketika mengumpulkan tugas, bahwa jika tidak mengumpulkan tepat waktu ada konsekuensinya.

## 3. Memiliki pembiasaan yang diterapkan pada peserta didik agar bertindak dengan baik

Strategi pembiasaan merupakan strategi melakukan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus hingga jadi suatu kebiasaan. Apabila pembiasaan berupa karakter baik maka akan terbentuk kebiasaan karakter baik pula. Contohnya Peserta didik sudah berada di kelas

sebelum pembelajaran dimulai, Baju rapi, dimasukan, dan atribut lengkap, Mengerjakan tugas tepat waktu, terbiasa untuk mengikuti kegiatan upacara.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dapat diperoleh data bahwa kedisiplinan siswa kelas 4 di SDN Cengkareng barat 03 pagi sudah cukup baik dalam pembiasaan yang diterapkan pada peserta didik agar bertindak dengan baik. Dapat disimpulkan didalam kelas biasanya ada program sekolah ada banyak pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan contohnya dihari rabu ada namanya rabu membaca buku untuk semua kelas, jadi anak-anak turun kebawah membaca buku kemudian menceritakan kembali apa yang mereka baca dan didalam kelas pembiasaan yang dilakukan jadi anak-anak 5 sampai 10 menit di awal diperbolehkan untuk membaca buku kemudian bergilir anak-anak akan menceritakan.

4. Guru menjadi pembimbing etis, dengan cara guru memberikan arahan moral, bimbingan, nasehat serta berdiskusi dengan peserta didik di dalam kelas

Dengan guru menjadi pembimbing, arahan, dan nasehat serta berdiskusi dengan peserta didik dengan diadakannya kontrak belajar ini dibuat oleh Guru kelas IV bertujuan agar proses pembelajaran selama setahun kedepan berjalan efektif dan terbentuknya peserta didik berkarakter disiplin. Kontrak belajar di buat antara guru kelas IV dengan peserta didik pada saat awal tahun ajaran baru, yang di dalam kontrak belajar yang dibuat berisi hal Tindakan yang harus dilaksanakan dan Tindakan yang harus di jauhi beserta akibat yang diterima baik. Contohnya Kesepakatan mengatur peresensi kehadiran peserta didik dalam pembelajaran minimal harus 75%, arahan bersikap dengan baik, bimbingan selama proses pembelajaran berlangsung, dan memberikan nasehat jika ada siswa yang kurang disiplin.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dapat diperoleh data bahwa kedisiplinan siswa kelas 4 di SDN Cengkareng barat 03 pagi sudah cukup baik dalam Guru menjadi pembimbing etis, dengan cara guru memberikan arahan moral, bimbingan, nasehat serta berdiskusi dengan peserta didik di dalam kelas. Dapat disimpulkan guru membimbing dan mengarahkan siswa serta memberikan nasehat dengan berdiskusi ke arah yang lebih baik.

5. Guru menjadi pengasuh yang efektif, dengan cara guru menyayangi, menghormati, serta membantu peserta didik dalam mencapai tujuan di sekolah, selain itu guru juga harus bisa membentuk kepercayaan dan membentuk moral peserta didik

Dengan guru menjadi pengasuh, menyayangi, menghormati dan membantu siswa untuk mencapai tujuan disekolah bisa membentuk karakter meliputi konsep moral (moral knowwing), sikap moral (moral felling), dan perilaku moral (moral behavior). Yang dijelaskan sebagai berikut, pengetahuan tentang moral (moral knowwing) ditunjukkan dengan cara

guru kelas IV memberikan pengetahuan pada peserta didik mengenai karakter disiplin melalui strategi pemberian nasehat, kontrak belajar dan melalui pembelajaran diskusi. Dengan guru memberikan pemahaman mengenai arahan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan, apaitu karakter disiplin, merupakan langkah awal guru untuk membentuk karakter disiplin pada peserta didik sehingga peserta didik mengetahui apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Selanjutnya perasaan tentang moral (moral felling), dalam konsep ini perasaan atau emosional ditujukan untuk mempengaruhi peserta didik bertindak disiplin, yang ketiga, perilaku moral (moral behavior), saat pengetahuan dan perasaan moral tumbuh maka peserta didik akan tergerak melakukan tindakan disiplin. Contohnya guru dan siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, datang dan pulang sesuai waktu yang ditentukan dan berpakaian sesuai aturan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dapat diperoleh data bahwa kedisiplinan siswa kelas 4 di SDN Cengkareng barat 03 pagi sudah cukup baik dalam Guru menjadi pengasuh yang efektif, dengan cara guru menyayangi, menghormati, serta membantu peserta didik dalam mencapai tujuan di sekolah, selain itu guru juga harus bisa membentuk kepercayaan dan membentuk moral peserta didik. Dapat disimpulkan guru menekankan pada peserta didik untuk menghargai waktu, dengan mengerjakan dan mengumpulkan tugas-tugas sesuai waktu yang disepakati, serta bentuk kehadiran peserta didik dalam pembelajaran dan Dengan saling menghargai, kejujuran, sikap rendah hati, dan tanggung jawab.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa strategi yang digunakan oleh guru kelas IV sudah baik dan sudah menerapkan strategi sesuai dengan konsep karakter. Akan tetapi dalam pelaksanaannya belum dapat 100%. Hal ini dikarenakan masih ada peserta didik kelas IV yang masih kadang-kadang melakukan tindakan tidak disiplin, seperti tidak menaati tata tertib dan mengerjakan tugas tidak tepat waktu.

Kendala dalam pelaksanaan strategi yang digunakan oleh guru dari hasil penelitian diketahui bahwa kendala tersebut berkaitan dengan minat dan kesadaran diri peserta didik mengenai karakter disiplin, dan lingkungan pertemanan. Hal ini dikarenakan bahwa peserta didik menganggap bahwa perilaku disiplin bukan hal yang penting dalam pembelajaran sehingga dengan mudah mereka bertindak tidak disiplin seperti ikut-ikutan teman yang tidak taat aturan dan merasa hal tersebut menyenangkan sehingga menjadi kebiasaan. Maka dari hasil penelitian diketahui bahwa peserta didik yang tidak disiplin hanya peserta didik itu-itulah saja.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis di SDN Cengkareng Barat 03 Pagi mengenai strategi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di SDN Cengkareng Barat 03 Pagi sudah menerapkan atau menjalankan suatu disiplin diskusi dapat berfikir serta bertindak dengan baik, guru menjadi tauladan memberikan contoh perilaku yang baik, memiliki pembiasaan yang diterapkan pada peserta didik agar bertindak dengan baik, guru menjadi pembimbing etis dengan cara guru memberikan arahan moral, bimbingan, nasehat serta berdiskusi dengan peserta didik didalam kelas, dan guru menjadi pengasuh yang efektif.

Dari hasil wawancara guru kelas IV didalam tahapan kedisiplinan sudah baik namun masih ada beberapa faktor atau hal yang membuat mereka tidak disiplin dalam mengerjakan kegiatan apapun seperti ikut-ikutan teman, kurangnya perhatian orang tua dan menjalin kerjasama dengan pihak sekolah dalam kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak. Karakter disiplin siswa kelas IV bisa dikuatkan lagi untuk membangun karakter siswa yang baik dan lebih bertanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adjunct, & Marniati. (2021). *PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Antologi. (2021). *PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA*. Yogyakarta: UAD Press.
- Apriani. (2021). *Penerapan Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Islami*. Makasar: Irawan Massie.
- Arikunto. (2006). *SUMBER DATA, SUBJEK PENELITIAN, POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Arikunto. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN*. Padang: PT. Global Eksekutif.
- Astuti, F. (2019). STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK. *repository.radenintan.ac.id*, 82.
- Butarbutar, M. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN PENDEKATAN MULTIDISIPLINER*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Chotimah, H. (2008). *PENGERTIAN GURU*.
- Denzin, & Lincoln. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Sukabumi: Tim CV Jejak.
- Dewi. (2020, Maret 25). *PENDIDIKAN KARAKTER*. Retrieved from Books Google.
- Efendi, R., & Ningsih, A. R. (2020). *PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.

- H. Hamzah. (2022). *STRATEGI PEMBELAJARAN*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Hasan, S. (2018). *PROFESI DAN PROFESIONALISME GURU*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hermawan, A. (2005). *PENELITIAN BISNIS*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Media Nusa Creative.
- Imtima. (2007). *ILMU DAN APLIKASI PENDIDIKAN*. Grasindo.
- Inswide. (2021). *WAWASAN PENDIDIKAN KARAKTER*. Pekalongan: PT. Nasya Ekspanding Management.
- Johar, R., & Hanum, L. (2021). *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Julaiha. (2014). *TUJUAN DAN FUNGSI PENDIDIKAN KARAKTER*.
- Latifah. (2017). *STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA KARAKTER PESERTA DIDIK*. Salatiga: LP2M.
- Lickona. (2023). STRATEGI GURU PPKN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN PADA PESERTA DIDIKSMA N 2 KARANGANYAR. *Jurnal PPKn Vol. 11 No. 1 Jan 2023, 24*.
- Majid, A., & Andayani, D. (2012). *PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF ISLAM*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardawani, M. (2020). *PRAKTIS PENELITIAN KUALITATIF*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Marfuah, A. S. (2018). *Analisis Kemampuan Computational Thinking Peserta Didik*. Semarang: Irfan Kaje.
- Maryati, K., & Suryawati, J. (2006). *SOSIOLOGI*. Jakarta: Esis.
- Miles, & Huberman. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sumatra Barat: PT. Insan Cendekia.
- Nurhadi. (2003). *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR*. ACEH: Syiah Kuala University Press.
- Octavia, S. A. (2019). *SIKAP DAN KINERJA GURU PROFESIONAL*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pertiwi, E. P., & Zahro, L. (2018). *PENDIDIKAN KARAKTER*. Yogyakarta: Nusamedia.
- Peter, & Sudjana. (2002). *SIKAP DAN KINERJA GURU PROFESIONAL*. Yogyakarta: Deepublish.
- Purwati, N., Kurniawan, H., & Karnila, S. (2021). *Data Mining*. Purwokerto: CV. ZT Corpora.
- Rasyad, R. (2022). *Metode Statistik Deskriptif*. Jakarta: Grasindo.
- Rukhayati, S. (2020). *STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA KARAKTER PESERTA DIDIK*. Salatiga: LP2M.
- Saifillah, M. S. (2020). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sani, R. A., & Kadri, M. (2023). STRATEGI GURU PPKN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN PADA PESERTA DIDIKSMA N 2 KARANGANYAR. *Jurnal PPKn Vol. 11 No. 1 Jan 2023, 24*.

- Sare, Y. (2006). *ANTROPOLOGI*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sari, M., Jonata, & Azizah, N. (2022). *Metodologi Penelitian*. Padang: PT. Global Eksekutif.
- Sarjaya. (2008). *PROFESI DAN PROFESIONALISME GURU*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Septoyadi, Z., Candrawati, V. L., & Syahputra, M. R. (2022). *PENDIDIKAN KARAKTER BERWAWASAN KEBANGSAAN*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Stoner, & Sirait. (2013). CIRI-CIRI STRATEGI GURU. 8-9.
- Sudarma, M. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2009). *Penelitian Ilmu*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2010). *Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: UNY.
- Sugiyono. (2010). *TEKNIK ANALISIS DATA*. Yogyakarta: UNY.
- Supriyadi. (2020). *PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN DAN EVALUASI*. Pekalongan: NEM.
- Sylvia, I. A. (2021). *GURU HEBAT DI ERA MILNIAL*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Walidin, H., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Aceh: FTK.
- Webster, M. D. (2021). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Malang: Tim UB Press.
- Yoga, I. P., & Adil, A. (2022). *Membangun Pendidikan Karakter*. Sumatra barat: PT. Global Eksekutif.